

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekayaan alam Indonesia merupakan suatu sumber daya alam yang harus dijaga kelestariannya. Salah satunya dibidang perkebunan yang merupakan sektor perluasan dari bidang pertanian. Banyak jenis tanaman perkebunan yang tumbuh subur dan dikembangkan di Indonesia. Teh merupakan tanaman perkebunan yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan dapat dikembangkan lebih luas. Teh mempunyai nilai ekonomi tinggi terbukti dengan meningkatnya jumlah devisa negara karena telah dieksport ke luar negeri. Dengan adanya nilai jual yang tinggi tersebut maka tanaman teh banyak dibudidayakan di Indonesia. Salah satu minuman penyegar yang terkenal di Indonesia adalah teh. Minuman teh merupakan minuman yang telah umum digunakan diseluruh wilayah Indonesia.

Konsumsi teh di Indonesia sebesar 0,8 kilogram per kapita per tahun masih jauh di bawah negara-negara lain di dunia, walaupun Indonesia merupakan negara penghasil teh terbesar nomor lima di dunia. Untuk memenuhi bahan baku teh perlu didukung teknologi dan sarana pasca panen yang cocok pada perusahaan agar mampu menghasilkan teh dengan mutu seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Nasional Indonesia. Adanya jaminan mutu yang pasti, ketersediaan dalam jumlah yang cukup dan pasokan yang tepat waktu serta keberlanjutan merupakan beberapa persyaratan yang dibutuhkan agar teh dapat dipasarkan pada tingkat harga yang lebih menguntungkan.

Data dan informasi menjadi strategis untuk memberikan gambaran kinerja pada pengolahan teh dalam usaha pertanian. Pengolahan pasca panen yang baik tidak hanya menggambarkan kenerja tetapi bisa menjadi dasar pengambilan keputusan dan perancanaan ke masa yang akan datang. Hal inilah yang mendasari penulis untuk membuat tugas akhir dengan judul Analisis Kebutuhan Energi Pengolahan Teh Hitam CTC di PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari, Malang.

1.2 Pembatasan dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah pokok, yaitu :

1. Konsumsi energi yang dibutuhkan untuk mengolah teh hitam per ton produk.
2. Tahapan proses pengolahan teh hitam CTC PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari - Malang.
3. Pembatasan masalah dari penerimaan pucuk sampai pengemasan.

1.3 Tujuan

1. Mengetahui tahapan proses pengolahan teh hitam CTC dari penerimaan pucuk sampai pengepakan.
2. Mengetahui jenis energi yang digunakan untuk mengolah teh.
3. Mengetahui jumlah energi untuk menganalisis kebutuhan energi pada pengolahan teh hitam CTC.

1.4 Manfaat

1. Dapat dijadikan referensi untuk perbaikan perencanaan proses produksi pada pengolahan teh selanjutnya.
2. Sebagai informasi pengambilan keputusan untuk pengadaan sumber energi pada pengolahan teh hitam CTC.